



**PROGRAM INTERPRETASI TUMBUHAN
DALAM TRADISI TENUN MASYARAKAT DESA BAYAN
KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA**

DAVIZA RIZKY ALGYFARI



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini Saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul **“Program Interpretasi Tumbuhan Dalam Tradisi Tenun Masyarakat Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara”** adalah karya Saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Daviza Rizky Algyfari
J0302201032

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang tumbuhan yang digunakan dalam tradisi tenun di Desa Bayan, Lombok Utara. Tumbuhan memiliki peran penting sebagai bahan baku benang dan pewarna dalam tradisi tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan serta perkembangan tradisi tenun di Desa Bayan. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan teknik *snowball sampling* serta dilakukan survei terhadap 50 responden untuk mengetahui pengetahuan, preferensi, dan minat pengunjung terhadap program interpretasi. Hasilnya, ditemukan 12 jenis tumbuhan yang digunakan, terdiri dari 1 jenis untuk bahan baku benang dan 11 jenis untuk pewarna. Pengetahuan pengunjung mengenai tumbuhan ini masih rendah, sehingga potensi interpretasi diperlukan pada ke-12 jenis tersebut. Subjek interpretasi disampaikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan taksonomi, morfologi, cara penggunaan, habitat, serta prospek tumbuhan tersebut. Program interpretasi dirancang dengan tema “Mengenal Kearifan Lokal Khas Bayan” dan mencakup kegiatan berkeliling desa untuk mengunjungi titik-titik di mana tumbuhan ini ditemukan. Media pendukung berupa buku saku dan peta jalur interpretasi. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengunjung tentang tumbuhan dan tradisi tenun di Desa Bayan serta mendukung pelestarian tumbuhan.

Kata Kunci : Desa Bayan, Interpretasi, Kabupaten Lombok Utara, Tumbuhan

ABSTRACT

This research aims to provide an in-depth understanding of the plants used in the weaving tradition in Bayan Village, North Lombok. Plants play an important role as raw materials for thread and dye in that tradition. This research identifies the types of plants used and the development of weaving traditions in Bayan Village. Data were obtained through literature study, observation, and interviews using snowball sampling technique with 10 informants. In addition, a survey was conducted with 50 respondents to determine visitors' knowledge, preferences, and interest in the interpretation program. The results showed that 12 types of plants were used, consisting of 1 types for thread raw materials and 11 types for dyes. Visitors' knowledge about these plants is still low, so the potential for interpretation lies in these 12 types. The subject of interpretation is delivered in the form of a narrative that explains the taxonomy, morphology, usage, habitat, and prospects of the plant. The interpretation program is designed with the theme "Understanding the Local Wisdom of Bayan" and includes activities such as touring the village to visit the locations where this plant is found. Supporting media in the form of pocket books and interpretation route maps have also been prepared. Thus, this program is expected to enhance visitors' knowledge about plants and weaving traditions in Bayan Village and support the plant conservation.

Keywords: Bayan Village, Interpretation, North Lombok Regency, Plants



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

DAVIZA RIZKY ALGYFARI. Program Interpretasi Tumbuhan Dalam Tradisi Tenun Masyarakat Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara. Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI** dan **RIMA PRATIWI BATUBARA.**

Interpretasi tumbuhan bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan tumbuhan dari berbagai aspek. Tumbuhan di Desa Bayan memiliki kaitan dengan tradisi yang berlaku di masyarakat, khususnya pada tradisi tenun. Tradisi tenun di Desa Bayan memiliki kaitan erat dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku tenun. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi jenis tumbuhan yang digunakan dalam tradisi tenun dan perkembangan tradisi tenun yang berjalan di Desa Bayan sebagai subjek interpretasi serta mengidentifikasi pengetahuan, preferensi dan minat aktivitas pengunjung dengan manfaat yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemikiran baru bagi pembacanya serta menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat sekitar lokasi penelitian dapat mengembangkan potensi baru dari jenis tumbuhan yang dimanfaatkan melalui pembudidayaan dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan potensi baru yang berkaitan dengan tradisi tenun.

Lokasi dilaksanakannya kegiatan penelitian di Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilakukan mulai dari bulan Januari hingga Februari 2024. Data keanekaragaman jenis tumbuhan dan data perkembangan tradisi tenun menggunakan metode studi pustaka, observasi dan wawancara dengan teknik *snowball sampling* yang mendapat 10 narasumber, sedangkan data preferensi pengunjung menggunakan metode penyebaran kuesioner yang mendapat 50 responden dengan kriteria berusia lebih dari 17 tahun dan pernah melakukan kunjungan ke Desa Bayan. Data keanekaragaman tumbuhan digunakan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat pada tradisi tenun yang meliputi taksonomi, morfologi, cara penggunaan, habitat serta potensi dan prospek tumbuhan pada masa mendatang. Data tradisi tenun digunakan untuk mengetahui perkembangan yang berjalan dari nenek moyang hingga saat ini yang meliputi sejarah tradisi tenun, proses pembuatan, pengrajin tenun, kepercayaan masyarakat dan jenis kain adat yang digunakan oleh masyarakat Bayan. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan skala *likert* menggunakan skala 1-5 dan diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Keanekaragaman tumbuhan yang didapat berjumlah 12 jenis yang terdiri dari tumbuhan sebagai bahan baku benang dan tumbuhan sebagai bahan baku pewarna yang terdiri dari 5 jenis yang masih digunakan dan 7 jenis yang pernah digunakan. Jenis yang masih digunakan terdiri dari bahan baku benang kapas (*Gossypium hirsutum*) dan bahan baku pewarna terdiri dari kunyit (*Curcuma domestica* Val.), jaran (*Lannea coromandelica*), tarum (*Indigofera arrecta* L.), jati (*Tectona grandis* Linn. f), kacang Koro (*Lablab purpureus* subsp. *purpureus*), mangga (*Mangifera indica* L.), manggis (*Garcinia mangostana* L.), hanggasa (*Amomum dealbatum*), mahoni (*Swietenia mahagoni*), jamblang (*Syzygium cumini*) dan mengkudu (*Morinda citrifolia*, L.). Potensi yang dapat dijadikan sebagai subjek interpretasi yaitu pada ke 12 jenis, karena minimnya pengetahuan pengunjung yang berdasar pada hasil penyebaran kuesioner. Subjek interpretasi dituangkan dalam bentuk



narasi interpretasi terhadap pengunjung. Kegiatan interpretasi tumbuhan yang diminati pengunjung dengan jalan-jalan berkeliling desa ke titik-titik ditemukannya tumbuhan. Luaran yang dihasilkan berupa program interpretasi tumbuhan dengan tema “Mengenal Kearifan Lokal Khas Bayan” dengan media pendukung seperti buku saku keanekaragaman tumbuhan dan peta jalur intepretasi. Program interpretasi yang disusun berjumlah dua yaitu “*Mengantek Kon Bayan*” dan “*Teh Ita Mengantek*”, yang dibedakan dari program tersebut yaitu durasi kegiatan yang mencakup sasaran dari seluruh kalangan usia. Pada program kedua dilakukan hanya bertepatan dengan waktu maulid adat yang rutin dilakukan setiap satu tahun sekali, sedangkan pada program pertama dapat dilakukan kapan saja karena hanya membutuhkan waktu satu hari dan tidak melibatkan kegiatan diluar dari pengenalan jenis tumbuhan dan pengenalan tradisi tenun.

@incheptek IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB. Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan perjanjian kerja sama yang terkait.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PROGRAM INTERPRETASI TUMBUHAN DALAM TRADISI TENUN MASYARAKAT DESA BAYAN KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

DAVIZA RIZKY ALGYFARI

Laporan Proyek Akhir
sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi Ekowisata
Sekolah Vokasi
Institut Pertanian Bogor

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : Program Interpretasi Tumbuhan Dalam Tradisi Tenun Masyarakat Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara

Nama : Daviza Rizky Algyfari
NIM : J0302201032

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Helianthi Dewi, S.Hut., M.Si.

Pembimbing 2:
Rima Pratiwi Batubara, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM.
NIP 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M. T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 6 Januari 2025

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga tema yang dipilih dalam Proyek Akhir dengan judul **“Program Interpretasi Tumbuhan Dalam Tradisi Tenun Masyarakat Desa Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara”** berhasil diselesaikan. Penulis memilih judul tersebut karena semakin menurunnya kesadaran masyarakat terhadap potensi tumbuhan yang ada disekitarnya. Laporan Proyek Akhir merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata pada Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Penulisan Proyek Akhir mulai dari penelitian di lapang hingga tersusunnya Proyek Akhir melibatkan banyak pihak dalam memberikan bantuan, ide dan motivasi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Suwandi dan Ibu Mulyani serta Kakak penulis, Silvani Gita Puspaningrum yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam bentuk moral, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Helianthi Dewi, S.Hut, M.Si dan Ibu Rima Pratiwi Batubara, S.Hut, M.Si yang telah sabar memberikan bimbingan, ide, arahan dan saran serta motivasi selama melakukan penyusunan Proyek Akhir dengan sangat baik.
3. Dosen Program Studi Ekowisata yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan selama perjalanan menempuh pendidikan di Sekolah Vokasi IPB.
4. Kepala Desa Bayan, Bapak Satriadi, SP dan Sekretaris Desa, Bapak Hasan Basri yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan arahan dan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan
5. Keluarga Bayan Mamik Mustiaji, Inak Marni, Kak Febi dan Raden Tungga yang telah memberikan tempat tinggal, dukungan maupun bantuan selama penelitian dilaksanakan
6. Rekan penulis Tiara Irawan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan tempat penulis bertukar pikiran serta menemani penulis dalam menjalani kesulitan selama di masa perkuliahan
7. Rekan penulis M. Sabta Nugraha dan M. Rio Adrian yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat mencari data di Pulau Lombok serta kepada teman-teman Ekowisata angkatan 57 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan pengalaman

Semoga dari karya ilmiah ini memberikan suatu ilmu pengetahuan baru serta menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan khususnya pada bidang pemanfaatan tumbuhan.

Bogor, Januari 2025

Daviza Rizky Algyfari



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Luaran	4
II KONDISI UMUM	5
2.1 Sejarah dan Budaya	5
2.2 Kondisi Fisik dan Biotik	6
2.3 Sosial Ekonomi	7
2.4 Kondisi Kepariwisata	8
III METODE PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Metode Pengambilan Data	12
3.4 Analisis Data	13
3.5 Metode Penyusunan Program Interpretasi	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Tumbuhan Dalam Tradisi Tenun	17
4.2 Tradisi Tenun Dalam Budaya Masyarakat	39
4.3 Preferensi Pengunjung	49
4.4 Program Interpretasi Tumbuhan	56
V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP	95



DAFTAR TABEL

1. Pembagian Lahan Berdasarkan Penggunaan	7
2. Jumlah Warga Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	8
3. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data	12
4. Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan	17
5. Karakteristik Responden	49
6. Subjek yang akan diinterpretasikan	57
7. <i>Itinerary</i> program interpretasi ke-1	79
8. <i>Itinerary</i> program interpretasi ke-2	80

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	3
2. Daya Tarik Wisata	9
3. Peta Desa Bayan	11
4. Pohon Kapas	18
5. Tanaman Kunyit	20
6. Proses Pengolahan Kunyit	21
7. Pohon Jaran	22
8. Pohon Jaran	23
9. Tanaman Tarum	24
10. Pemanenan Daun Tarum	25
11. Pohon Jati	26
12. Tanaman Kacang Koro (<i>komak</i>)	28
13. Pohon Mangga	30
14. Pohon Manggis	31
15. Tanaman Hanggasa	33
16. Pohon Mahoni	34
17. Pohon Jamblang	36
18. Pohon Mengkudu	38
19. Tahapan Proses Menenun	41
20. Proses Produksi Kain Tenun Oleh Pengrajin Perempuan	42
21. Umbul-umbul Masjid Kuno	43
22. Kain Musella	44
23. Kain Londong Abang	44
24. Kereng Poleng	45
25. Kain Rejasa	45
26. Kain <i>Lipaq</i>	46
27. Sapuq (Ikat Kepala)	47
28. Kain Kombong	47
29. Penggunaan Jong	48
30. Kain Sampur	49
31. Pengetahuan Pengunjung	51
32. Pengetahuan Pengunjung	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

33. Persepsi Pengunjung	53
34. Persepsi Pengunjung	54
35. Tingkat Minat Aktivitas	55
36. Desain Kartu Tanda Pengenal	64
37. Desain Peta Jalur Interpretasi	65
38. Desain Papan Petunjuk	65
39. Buku Saku Tumbuhan	66
40. Cendramata Peserta	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian	88
2. Hasil rekap penyebaran kuesioner terhadap pengunjung	89
3. Dokumentasi wawancara	91
4. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	92
5. Dokumentasi Praktik Pengolahan Tumbuhan	93
6. <i>Barcode Output</i> Penelitian	94



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.